

ANTISIPASI LONJAKAN WISATAWAN SAAT AKHIR TAHUN

Cegah Kemacetan, Tetapkan Protap Mega-Event

YOGYA (KR) - Momentum libur akhir tahun selalu dinanti-nantikan oleh masyarakat dan pengelola destinasi wisata. Sejumlah upaya mereka lakukan untuk memberikan layanan terbaik bagi para wisatawan (pengunjung). Selain kenyamanan dalam menikmati keindahan destinasi wisata, persoalan transportasi juga perlu menjadi prioritas perhatian. Untuk mengantisipasi lonjakan wisatawan saat akhir tahun pemerintah perlu menetapkan protap mega-event agar kemacetan yang muncul dari konsekuensi kunjungan bisa diantisipasi. Tidak hanya pemerataan event, namun juga rekayasa lalu lintasnya. "Beberapa prinsip pengaturan mega event tersebut, di antaranya yang pertama adalah cegah atau keluaran faktor penyebab kemacetan dari zona rawan macet. Misalnya kendaraan yang tingkat okupansi rendah atau jumlah penumpang sedikit dibandingkan dengan jumlah tempat duduk, khususnya kendaaraan pribadi, untuk masuk di alur pergerakan. Hanya kendaraan yang bermuatan penuh yang boleh jalan.

Selain itu alihkan kendaraan yang diam ke luar badan jalan," kata Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wismadi di Yogyakarta, Senin (14/11). Menurut Arif, selain beberapa hal di atas, untuk mengantisipasi adanya kemacetan saat momentum libur akhir tahun. Jika dua lajur bolak-balik perlu dibersihkan untuk menjadi lajur khusus angkutan mega-event. Bahkan supaya hasilnya bisa maksimal perlu dipastikan steril dari penggunaan yang tidak masuk kategori. Kategorinya termasuk angkutan umum, taksi atau kendaraan dinas dan kendaraan yang disewa sementara oleh pemerintah untuk angkutan mega-event. "Kendaraan harus diberi penanda dan keterangan rute layanan. Layanan ini sifatnya universal, bisa digunakan siapa saja. Begitu pula dengan berbagi penggunaan dengan frekuensi tinggi atau menyesuaikan dengan kebutuhan dinamis," terang nya. (Ria)-f

HUT 1 FORKOM PPBN
Perempuan Garda Terdepan Pelestari Budaya



KR-Juvintarto

Ketua Forkom PPBN, Panitia, Ketua-ketua Komunitas bersama GM Royal Ambarukmo Mr Herman Kubou dan Putera-Puteri Keistimewaan DIY.

YOGYA (KR) - Perempuan mempunyai peran penting dalam melestarikan budaya di tengah gerusan budaya asing. HUT I Forum Komunikasi Perempuan Pelestari Budaya Nusantara (Forkom PPBN) semarak dengan pentas seni budaya perempuan dari berbagai komu-

nititas yang tergabung di Forkom PPBN dan dirangkai dengan Dialog Budaya, Senin (14/11) sore di Pendopo Royal Ambarukmo Yogyakarta Hotel. "Membawa tema Lestarian Budaya Nusantara untuk mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Berbudaya dan Bermartabat di-

harapkan dari acara ini para perempuan tidak kehilangan arah dalam menjadi mentor teladan generasi muda dalam lestarian budaya," tegas Ketua Panitia Sulistiyana Nurmawati SE kepada KR di sela acara. Didampingi Ketua Forkom PPBN Diah Yulia Kentjana SE dan Ketua Komunitas PBBN yang juga Koordinator Acara Tuti Purwani disebutkan acara diisi komunitas perempuan pecinta dan pelestari budaya Indonesia. Di antaranya dari komunitas Pecinta Budaya dan Busana Nusantara (PBBN), Pawon Jogasri Yogyakarta, Perempuan Berkebudayaan Yogyakarta, Komunitas Kain Kebaya Indonesia (KKI), Pecinta sanggul Nusantara (PSN), Gendis Manis Jogjakarta. (Vin)

BPBD DIY MINTA

Seluruh Komponen Aktifkan Kesiapsiagaan Bencana

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY meminta seluruh komponen, relawan hingga kelembagaan yang sudah dibentuk seperti Kalurahan Tangguh Bencana (Kaltana) maupun Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang telah terbentuk di DIY mengaktifkan kembali kesiapsiagaan bencana.

Selain itu, pihaknya telah mengetahui peta titik-titik rawan bencana di DIY sehingga langkah-langkah antisipasi kesiapsiagaan telah dipersiapkan guna meningkatkan ketahanan masyarakat apabila terjadi bencana. Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD DIY Biwara Yuswantana mengatakan pihaknya telah mengkonsolidasikan seluruh Kaltana maupun SPAB yang ada di DIY agar meningkatkan kesiapsiagaan, terutama memantau situasi kondisi ter-

kini di masing-masing wilayah. Artinya jika terjadi hujan dan lama kemudian terdapat potensi longsor atau banjir maka diharapkan segera melakukan langkah-langkah kesiapsiagaan. "Satu-satunya cara ya kita siap siaga mengantisipasi dan menghindari kerawanan yang ada di sekitar kita. Termasuk mencermati pula lingkungan dan perubahan kondisi karena hujan deras dan lama bisa mengakumulasi pergerakan tanah dan sebagainya. Cuaca tidak bisa diatur se-



KR-Istimewa

Kalak BPBD DIY Biwara Yuswantana (masker orange) tengah terjun di lapangan dan berkoordinasi.

hingga intinya tinggal mengantisipasi dengan kesiapsiagaan," ucap Biwara kepada KR di Yogyakarta, Selasa (15/11). Biwara menekankan intinya seluruh komponen, relawan dan kelembagaan harus mengaktifkan kesiapsiagaannya dalam rangka meningkatkan ketahanan masyarakat saat peak season musim hujan. Selain itu, menjadi tantangan

yang kemudian memerlukan aktivasi dari hal-hal yang sudah dipersiapkan sebelumnya. "Artinya jika kita berbicara membangun ketahanan masyarakat maka membutuhkan proses yang lama dan berlangsung. Namun di saat kondisi seperti inilah kita siapkan dan kemudian melakukan edukasi informasi," tandasnya. (Ira)-f

TOKOH TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA

KPH Pujaningrat Dimakamkan di Kotagede



KR-Istimewa

KPH Pujaningrat

YOGYA (KR) - Kanjeng Pangeran Harya (KPH) Pujaningrat, tokoh tari klasik gaya Yogyakarta, meninggal dalam usia 81 tahun di kediamannya kompleks Dalem Mangkubumen, Kadipaten, Yogyakarta, Selasa (15/11), dini hari. Jenazah almarhum dimakamkan hari ini juga di Pasareyan Pajimatan Hastarengga, Kotagede, berangkat dari rumah dua pukul 15.00. Almarhum terlahir dengan nama Raden Mas (RM) Dinusatomo atau akrab disapa Rama Dinu. Ayahnya, GRA Sindureja, merupakan putra Sri Sul-

tan Hamengku Buwono VIII atau kakak dari HB IX. Saat ini menjadi Pengageng II Kawedanan Sriwandawa Kraton Yogyakarta.

RM Kristiadi, keponakan Rama Dinu, menyebutkan, sampai meninggalnya almarhum masih menjadi Ketua Yayasan Siswa Among Beksa (YSAB). "Siswa Among Beksa menjadi yayasan pada masa dipimpin Rama Dinu," kata Kristiadi tentang sanggar pelestari tari klasik gaya Yogyakarta yang didirikan GBPH Yudanegara ini. Rama Dinu sudah pentas menari sejak kelas 3 SD. Sejak itu aktif dengan spesialisasi sebagai penari alus branyak dengan tokoh yang favorit dibawakan tokoh Wisnu, selain Kresna dan beberapa tokoh lain. Tahun

1972 membawakan tokoh Damarwulan saat menggali Langendriya yang lama tak ditampilkan. Selain itu, tak sedikit kekayaan beksa klasik Yogyakarta lama yang digali seperti Langenwira-ga, Etheng, Lawung, Lawung Alit, Sekar Medura, dan banyak lagi. "Sampai saat ini sudah membuat 120 naskah wayang orang dan semua pernah dipentaskan," tutur Kristiadi. Meninggalnya Rama Dinu yang menikah dengan RAY Siti Kusjati (alm) merupakan kehilangan besar di dunia tari klasik gaya Yogyakarta. (Ewp)-f

PANGGUNG

ERIE SUZAN RILIS LAGU

Curhat Kangen pada Almarhum Ayah



KR-Istimewa

Erie Suzan

BERTEPATAN dengan Hari Ayah yang jatuh setiap tanggal 12 November, penyanyi dangdut Erie Suzan merilis single terbaru. Tidak seperti single-single sebelumnya, single berjudul 'Rindu Ayah' ini sangat spesial. Tak tanggung-tanggung, ia terlibat langsung selama proses produksi. Ketika disodori lagu ini oleh sang komposer, Yendri Huddami, Erie langsung merasa klop. Lantaran liriknya bisa mewakili perasaannya sebagai seorang anak yang merindukan ayah yang kini telah tiada. Lagu Rindu Ayah digarap dengan sangat serius dan menghasilkan alunan musik yang sangat menyentuh hati. Aransemen musiknya digarap oleh Arie Iskandar yang memadukan petikan gitar akustik yang begitu indah dan seruling mendayu, belum lagi ditambah warna vokal Erie Suzan yang khas membuat lagu ini begitu nyaman untuk didengarkan. Karena liriknya yang begitu mengena, Erie Suzan pun sampai tak kuasa menahan air matanya. Ia langsung teringat akan kenangan-kenangan bersama ayahnya yang telah tiada. Dan perlu dicatat juga

jika Erie Suzan juga turut andil dalam memberikan ide untuk lirik lagunya agar lebih relate dengan apa yang dirasakannya. Untuk menyempurnakan lagunya, dihadirkan pula sebuah video klip yang begitu menyentuh. Beberapa model dari lintas generasi usia pun dihadirkan untuk menambah feel dari lagunya. Unik nya, ketika syuting di setiap adegan, Erie selalu tak bisa menahan air matanya karena begitu menghayati lagunya. Erie mengaku berkali-kali gagal menyanyikan lagu terbarunya secara utuh. Itu dikarenakan di tengah-tengah lagu, kenangan terhadap ayahnya hadir kembali dalam ingatannya. "H-1 12.11.2022 ?? RINDU AYAH," tulis Erie Suzan sebagai status teks unggahan video rekaman lagu terbarunya di Instagram. Dalam video tersebut, Erie Suzan berkali-kali menangis. Lagu 'Rindu Ayah' digarap sangat serius dan menghasilkan alunan musik yang sangat menyentuh hati. Milana Musik Nusantara yang selalu mendukung karya Erie Suzan sangat antusias dengan karya terbarunya ini. (Awh)-f

PAMERAN LUKISAN 'JEJAK LANGKAH GURU BANGSA'

Seni, Sebagai Terobosan Budaya Secara Sosial

WAJAH BJ Habibie itu selalu tersenyum. Dan dalam beberapa lukisan yang ada, hanya satu lukisan yang menampilkan wajah tanpa senyum. Sementara, 'Jejak Rindu' muncul dalam karya Iftikhatun Nida dalam lukisan Gus Dur memeluk istri tercinta, Hj Nuriah. Sedang 'Perempuan Megah Pelintas Bangsa' karya Fathul Wahid menggambarkan Sri Mulyani menopang dagu dengan kedua tangannya, sembari tersejurn lebar. Tentu bukan hanya itu. Beberapa lukisan Buya Syafii Maarif, Jusuf Kalla, Tuty Alawiyah, Munir, Azyumardi Azra juga tergelar di Auditorium UII Jl Cik Ditiro, sejak Selasa (15/11) hingga 15 Desember mendatang. Pameran bertajuk 'Jejak Langkah Guru Bangsa' memamerkan 75 lukisan karya dari seluruh Indonesia. "Semula terdapat 217 lukisan yang masuk mulai dari Solok hingga Papua. Setelah diseleksi dan kurasi dewan juri yang diketahui Dosen FTSP UII Dr Revianto B Santosa, ter-

pilih 5 lukisan terbaik termasuk yang dipamerkan di sini," sebut Direktur Eksekutif Lembaga Kebudayaan Embun Kalimasada Hazda Min Fadhilli Robby MSc. Pameran yang semula didedikasikan untuk mengenang Buya Syafii Maarif dan Azyumardi Azra tersebut akhirnya berkembang. "Dan tokoh-tokoh ini bukan berpengaruh di Indonesia, namun mereka merupakan 500 tokoh berpengaruh dalam dunia Islam," jelas Hazda. Dan tentu tidak mudah untuk kemudian memilih 75 dari 217 lukisan yang masuk tersebut. Terlepas dari semua itu, Habib Chirzin dari International Institute of Islamic Thought (IIIT) Indonesia dalam pidato kebudayaannya mengemukakan, dunia arsitektural, lukisan itu sangat dekat menyangkut keindahan. Karena dalam karyanya ada sentuhan keindahan, estetika dan kreativitas. "Kreativitas menjadi kunci masa depan. Karena kita tidak dapat njagakke



KR -Fadmi Sustui

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD menikmati lukisan yang dipamerkan.

modal. Kreativitas menjadi sangat berharga. Dan tidak hanya di dunia arsitektural, dunia seni, humaniora, tetapi semua disiplin ilmu sejatinya perlu keindahan," ungkap Habib. Keindahan, lanjut Habib, adalah alat healing yang sekarang banyak disuarakan. "Dan ini bukan sekadar healing psikologis, namun juga

healing social," tambahnya. Bahkan orang yang semula tidak saling berbicara, tidak saling menyapa, ora sapa aruh bisa bertemu dan bersilaturahmi bahkan berdialog dalam dunia seni. "Karenanya, culture breakthrough, terobosan budaya lewat seni diperlukan secara sosial, tidak hanya secara kultural," tandasnya. (Fsy)-f

MALAM INI DI TBY

Dendam Karyawan di 'Maling Kejiling'



KR-Istimewa

Pelawak Marwoto bersama pendukung lakon 'Maling Kejiling' melakukan proses latihan.

Kedaulatan Rakyat. Rio 'Srundeng' mengatakan, tim artistik penata musik

Darsono, penata lampu Joko Lisandono dan penata artistik Yoga bersama kru Wahyu

'Lempok' dan kawan-kawan. "Para pemain pelawak Marwoto, Ari Purnomo, Novi 'Kalur', Fajar 'Chotit', Viko 'Ciblek', There Sotil dan Sabina Tisa," papar Rio 'Srundeng' yang dikenal sebagai pemain Obrolan Angkring TVRI Yogyakarta. 'Maling Kejiling' bercerita tentang dendam seorang karyawan yang dipecat dari perusahaan. Kemudian ia mempunyai ide menjadi otak pencurian uang di perusahaan di tempat dulu bekerja. Dia mengumpulkan para mantan maling untuk diajak bekerjasama mencuri di perusahaan. Hanya saja, setelah berhasil mencuri dan bagi hasil curian terjadi perselisihan. (Cil)-f